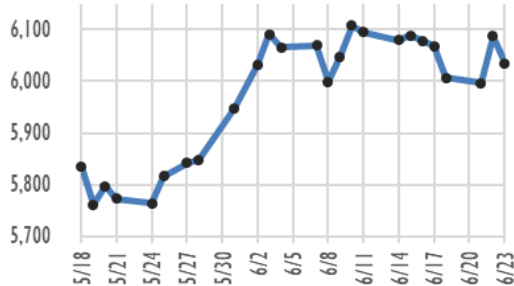


DAILY STATISTICS
IHSG | 6034.5 | -53.2 pts | -0.87%


IHSG	6,034.54
Change	-53.30
Change (%)	-0.88
Total Value (IDR triliun)	11.82
Total Volume (miliar saham)	21.43
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-432.80
Up: 191	Down: 300 Unchange: 245

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,874.89	(9.24)	(0.03)
Shanghai SE	3,566.22	8.81	0.25
Hang Seng	28,817.07	507.31	1.79
Strait Times	3,118.62	9.42	0.30
Euronext 100	1,268.85	(9.36)	(0.73)
FTSE 100	7,074.06	(15.95)	(0.22)
Dow Jones	33,874.24	(71.34)	(0.21)
S&P 500	4,241.84	(4.60)	(0.11)
Nasdaq	14,271.73	18.46	0.13

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	73.1	0.00	0.00
Palm Oil	823.8	13.25	1.63
Gold	1,782.3	6.00	0.34
Nickel	18,053.8	329.25	1.86
Coal	126.3	1.15	0.92

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,450	32.00	0.22
SGD IDR	10,739	9.59	0.09
JPY IDR	130	(0.09)	(0.07)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	733.46	(5.28)	(0.71)
IDXBASIC	1,191.05	(0.19)	(0.02)
IDXINDUST	966.44	1.99	0.21
IDXNONCYC	697.58	(1.74)	(0.25)
IDXCYCLIC	735.32	(4.80)	(0.65)
IDXHEALTH	1,303.03	(32.25)	(2.42)
IDXFINANCE	1,325.89	(28.36)	(2.09)
IDXPROPERT	785.13	(9.53)	(1.20)
IDXTECHNO	10,839.53	(24.66)	(0.23)
IDXINFRA	945.66	11.73	1.26
IDXTRANS	1,028.46	8.56	0.84

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
TPIA	9,775 - 10,025	Speculative Buy	9,625	10,450
CENT	248 - 270	Trading Buy	234	310
ESSA	352 - 378	Trading Buy	334	428

News Highlights

- Pemerintah Jepang pertimbangkan aturan yang lebih ketat terkait dana asing.
- Vaksin Sinovac efektif lawan varian Delta, mengacu hasil uji coba teranyar.
- Stok minyak AS turun, harga minyak capai level tertinggi lebih dari dua tahun.

Daily Outlook

IHSG ditutup melemah 0.88% ke level 6034.54 kemarin. Sektor IDX infrastructures mengalami penguatan tertinggi (1.26%), sektor IDX healthcare mengalami penurunan sebesar -2.42%. Value perdagangan Rp. 11.69 triliun. Top gainer LQ45 ada pada saham TOWR dan TLKM, top loser LQ45 pada saham TKIM dan KLB. Investor asing membukukan nett sell Rp. 435 milyar, dengan nett sell terbesar pada saham BBRI dan BMRI. Nett buy terbesar investor asing ada pada saham TLKM dan BBNI.

Dari bursa regional, Indeks Nikkei melemah (-0.03%), Indeks Shanghai SE ditutup menguat (+0.25%) dan indeks Hang Seng ditutup menguat (+1.79%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah (-0.73%), FTSE 100 melemah (-0.22%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0.21%), S&P 500 melemah (-0.11%), dan Nasdaq menguat (+0.13%).

Dari bursa US, ditutup cenderung mixed. Dow, S&P melemah tipis, dan Nasdaq menguat tipis. Penguatan Nasdaq karena kenaikan saham Tesla, Nvidia dan Facebook. S&P cenderung melemah karena angka PMI naik 62.6, melebihi ekspektasi analis pada angka 61.5. Padahal disisi yang lain, pabrikan berusaha mengamankan sumber bahan baku, dan mengalami kenaikan harga. Kenaikan angka yang sangat besar, memicu kekhawatiran investor kalau The Fed bisa segera merubah kebijakan, walaupun Jerome Powell sudah jelas mengatakan tidak akan melakukannya dengan cepat.

Dari bursa Asia, Hang Seng ditutup menguat. Karena penguatan saham-saham sektor teknologi, dan saham sektor energi. Bursa Shanghai menguat didorong oleh kenaikan harga komoditas, khususnya logam dan cooking coal. Saham sektor otomotif mencatat kenaikan signifikan (hingga 10%) di bursa saham Shanghai.

Bursa Eropa ditutup sedikit melemah. Investor menilai, kenaikan angka PMI yang tinggi telah membuat perbaikan ekonomi cenderung terlalu cepat, dan bisa membuat kenaikan harga yang berpotensi untuk menciptakan inflasi lebih besar dari perkiraan.

Dari dalam negeri, kemarin IHSG terlihat menguat pada awal pembukaan, dan seterusnya berangsur melemah. Masuk sesi ke-dua, barulah terlihat aksi profit taking yang dilakukan oleh investor dan menyebabkan indeks IHSG ditutup turun. Selain itu, peningkatan kasus Covid juga menjadi perhatian tersendiri untuk menentukan langkah investor selanjutnya.

Secara teknikal, IHSG terlihat sulit untuk melanjutkan reli naiknya. Penurunan pada hari kemarin memberikan petunjuk kalau IHSG kembali mencari support di kisaran 5950, untuk mengimbangi kenaikan tajam pada hari senin dan Selasa lalu. Indikator stokastik juga tidak mampu bertahan di area atas, dan perlahan bergerak turun. Target IHSG diperkirakan melemah tipis dan bermain dengan rentang 5950 - 6100 sebagai batas atasnya.

News Update

- **Pemerintah Jepang pertimbangkan aturan yang lebih ketat terkait dana asing.**
Surat Kabar Yomiuri menyebut pemerintah Jepang sedang mempertimbangkan untuk memperketat peraturan tentang dana asing yang memegang saham di perusahaan domestik terlebih yang menggunakan teknologi penting di berbagai bidang seperti industri nuklir dan pertahanan. Mengutip Reuters, peraturan baru tersebut bertujuan untuk mencegah dana dan perusahaan luar negeri tersebut justru memberi tuntutan pada perusahaan Jepang yang dapat melemahkan daya saing mereka atau membocorkan keahlian teknologi. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Vaksin Sinovac efektif lawan varian Delta, mengacu hasil uji coba teranyar.**
Sinovac mengatakan pada Selasa (22/6), vaksin COVID-19 mereka tidak bisa memberikan perlindungan 100% terhadap virus corona baru. Tetapi, perusahaan asal China itu menegaskan kepada Global Times, vaksin Sinovac bisa mengurangi gejala infeksi dan secara efektif mencegah kematian akibat COVID-19. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Stok minyak AS turun, harga minyak capai level tertinggi lebih dari dua tahun.**
Harga minyak mentah jenis Brent bertahan di atas US\$ 75 per barel pada perdagangan hari ini. Penguatan datang usai laporan industri tentang persediaan minyak mentah Amerika Serikat (AS) memperkuat pandangan tentang pengetatan pasar karena perjalanan meningkat di kawasan Eropa dan Amerika Utara. American Petroleum Institute (API) melaporkan, stok minyak mentah AS turun lebih besar dari yang diperkirakan yakni 7,2 juta barel di pekan lalu. Sementara itu, angka inventaris resmi pemerintah dari Energy Information Administration baru akan dirilis nanti malam. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Laba bersih emiten kertas Sinarmas kompak turun di kuartal I, TKIM paling anjlok.**
Dua emiten kertas terafiliasi grup Sinarmas, yakni PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) kompak mengalami penurunan laba bersih sepanjang kuartal pertama 2021. Pada kuartal pertama 2021, INKP membukukan laba bersih senilai US\$ 129,27 juta, menurun 22,32% dari realisasi laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 179,30 juta. Alhasil, laba per saham dasar INKP menurun dari semula US\$ 0,03277 menjadi US\$ 0,02546. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kapal perusak AS berlayar di Selat Taiwan, China siaga tinggi.**
Komando Teater Timur Tentara Pembebasan Rakyat China (PLA) melacak dan memantau kapal perang AS saat berlayar melalui Selat Taiwan pada Selasa (22/6). Komando Teater Timur PLA mengorganisir pasukan laut dan udara, melacak serta memantau dengan siaga tinggi atas kapal perusak berpeluru kendali USS Curtis Wilbur, Kolonel Senior Zhang Chunhui, juru bicara Komando Teater Timur mengatakan, Rabu (23/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bumi Serpong Damai (BSDE) kembali absen bagi dividen tahun buku 2020.**
PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tidak akan membagikan dividen tahun buku 2020. Ini menjadi tahun keempat BSDE absen bagi dividen, setelah terakhir kali bagi dividen buku 2016 sebesar Rp 5. Direktur Bumi Serpong Damai (BSDE) Hermawan Wijaya memutuskan menahan laba bersih buku 2020 untuk memperkuat permodalan. "Dengan adanya persetujuan pemegang saham untuk tidak membagikan dividen, maka kami mengalokasikan Laba Bersih tahun buku 2020 untuk memperkuat permodalan di 2021," jelas Hermawan Wijaya saat RUPST, Rabu (23/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Analisis proyeksikan IPO Bukalapak bakal laris manis, ini penyebabnya.**
Realisasi perhelatan initial public offering (IPO) Bukalapak kian dekat. Ecommerce ini bahkan telah menyiapkan jumlah maksimal saham yang dilepas dan kode saham yang bakal digunakan. Berdasarkan informasi yang KONTAN peroleh, Bukalapak bakal menggunakan kode atawa ticker BUKA di papan perdagangan. Ini setelah perusahaan melepas emisi paling banyak 25% dari modal disetor. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Krakatau Steel (KRAS) akan rilis obligasi wajib konversi, ini peruntukannya.**
Rencana pemulihan kinerja PT Krakatau Steel Tbk masih terus berlanjut. Emiten dengan kode saham KRAS ini berencana untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) seri B senilai Rp 800 miliar. Asal tahu, OWK Seri B merupakan bagian dari penerbitan obligasi wajib konversi yang telah disetujui oleh pemegang saham sebelumnya, dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Sentimen bank digital mendorong pergerakan saham-saham bank berikut ini.**
PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) berencana untuk melakukan penambahan modal tahun ini. Perseroan ini telah mendapat izin dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 Mei 2021 menggelar rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2 miliar lembar saham. Ke depannya, bank ini berencana untuk melakukan transformasi menjadi bank digital. Pada perdagangan hari ini Rabu (23/6), saham BANK melesat hingga 5,50% ke harga Rp 3.450 per saham. Selain itu, sejumlah saham perbankan yang bertransformasi menjadi bank digital juga mengalami kenaikan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bisnis Indihome TLKM terancam lagi, kini giliran Jasa Marga (JSMR) bisnis Internet.**
Bisnis Indihome PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) benar-benar bakal mendapat saingan berat dari kolega sejawat sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Setelah sebelumnya dari anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara, kini datang dari BUMN lain. Adalah PT Jasa Marga Tbk (JSMR) melalui anak usahanya PT Jasa Marga Related Bisnis (JMRS) yang akan serius berbisnis internet dengan membangun fiber optic untuk data internet di sepanjang jalan tol Trans Jawa. Saat ini Jasa Marga menguasai panjang tol Trans Jawa sepanjang 1.167 kilometer (km) (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

PBRX Buy | Entry 119 - 122 | Stoploss 106 | Target 147

PBRX membukukan laba bersih USD 2,22 juta di kuartal 1/2021 vs 1/2020 sebesar USD 2,1 juta atau tumbuh 5,48%. Sementara penjualan tumbuh 4,13% untuk kuartal 1/2021 vs 1/2020 yaitu USD 126,16 juta vs USD 121,66 juta. Rinciannya, ekspor menyusut 8,1% menjadi USD 102,73 juta. Tapi penjualan dalam negeri melonjak 155,55% menjadi USD 23,57 juta.

PBRX adalah salah satu perusahaan didalam industri yang diuntungkan saat terjadinya ketegangan geopolitik antara AS dan China. Indonesia sebagai negara yang dapat keuntungan di sektor tekstil ini. Sayangnya, Indonesia punya tantangan untuk mengamankan pasar dalam negeri, sehingga tidak terjadi dumping dari luar negeri yang mungkin ingin membuang produknya ke pasar lokal.

Disamping itu, PBRX memastikan rencana peningkatan kapasitas hingga 130 juta potong garmen dari dari saat ini rerata 117 juta potong akan dimulai tahun depan, dan target penjualan perusahaan naik untuk tahun ini sebesar 10%.

PBRX saat ini berada di level harga yang relatif lebih rendah dari masa pandeminya tahun lalu. Dengan terjadinya kenaikan harga pada perdagangan kemarin yang dapat dikatakan rebound, ada indikasi PBRX akan melanjutkan trend bullishnya. Secara indikator terlihat MACD dan stochastic baru saja membentuk golden cross. Kami memberi rekomendasi buy untuk saham PBRX dengan rentang entry 119 - 122, stoploss 106, dan target harga berpotensi mencapai level 147





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.